



Vol. 04 No. 08 (2025) : 01-11

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PAI MODERN: STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI NYATA

M. Nasor¹, Nina Ayu Puspita Sari²,¹⁻²UIN Raden Intan LampungEmail: 1nasor@radenintan.ac.id, 2ninaayupuspitasari@radenintan.ac.id

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in shaping the character and religious behavior of students. However, conventional PAI learning that emphasizes memorization is often less effective in fostering deep understanding and students' ability to implement religious values in daily life. This study aims to examine modern PAI learning strategies based on understanding and practical implementation, as well as to assess their effectiveness in enhancing students' conceptual comprehension and the practice of religious values. The method employed is a library research approach with qualitative descriptive analysis. Data were collected from various literature sources, including books, academic journals, articles, and research reports relevant to Islamic education, learning strategies, and innovative teaching methods. The information from these sources was systematically analyzed, compared with theoretical frameworks and previous research findings, and synthesized to formulate effective modern PAI learning strategies. The results indicate that learning strategies based on understanding and practical implementation significantly improve students' conceptual comprehension while promoting the internalization of religious values in daily behavior. Students not only gain a deep understanding of Islamic teachings but also apply them in concrete actions, such as discipline, honesty, social care, and helping others. These findings demonstrate that the integration of constructivist approaches, contextual learning, and interactive media produces a synergistic effect between understanding and practical application. In conclusion, modern PAI strategies based on understanding and practical implementation are more effective than conventional methods, as they cultivate students who not only comprehend religious teachings but are also able to consistently practice them. The study recommends developing innovative PAI learning models in schools, utilizing digital media, and strengthening contextual activities and reflective projects to reinforce the internalization of religious values, while encouraging further research using field observations to verify changes in students' behavior quantitatively.

Keywords: Islamic Religious Education, Understanding-Based Learning, Practical Implementation, Modern PAI Strategy

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku religius peserta didik. Namun, pembelajaran PAI konvensional yang menekankan hafalan seringkali kurang efektif dalam menumbuhkan pemahaman mendalam dan kemampuan siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran PAI modern yang berbasis pemahaman dan implementasi nyata, serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan praktik nilai-nilai agama siswa. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai literatur berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan pendidikan Islam, strategi pembelajaran, dan inovasi metode pengajaran. Informasi dari sumber-sumber tersebut dianalisis secara sistematis, dibandingkan dengan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu, kemudian disintesis untuk merumuskan strategi pembelajaran PAI modern yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pemahaman dan implementasi nyata secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa serta mendorong internalisasi nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari. Siswa tidak hanya memahami konsep ajaran Islam secara mendalam, tetapi juga

menerapkannya dalam tindakan nyata, seperti disiplin, kejujuran, kepedulian sosial, dan tolong-menolong. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan konstruktivisme, pembelajaran kontekstual, dan media interaktif menghasilkan efek sinergis antara pemahaman dan praktik nyata. Kesimpulannya, strategi PAI modern berbasis pemahaman dan implementasi nyata terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional, karena mampu membentuk siswa yang tidak hanya mengerti ajaran agama tetapi juga mampu mengamalkannya secara konsisten. Rekomendasi penelitian ini mencakup pengembangan model pembelajaran PAI yang inovatif di sekolah, pemanfaatan media digital, dan penguatan aktivitas kontekstual serta proyek reflektif untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai agama, sekaligus mendorong penelitian lanjutan yang menggunakan observasi lapangan untuk memverifikasi perubahan perilaku siswa secara kuantitatif.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Berbasis Pemahaman, Implementasi Nyata, Strategi PAI Modern

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman (Khadafie, 2023). Metode pembelajaran tradisional yang berfokus pada hafalan ayat, hadis, dan ceramah cenderung membuat siswa pasif dan kurang mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2025). Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, berbasis pemahaman, dan dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan peserta didik.

Seiring dengan tuntutan globalisasi dan digitalisasi, generasi muda memerlukan pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan sosial. Dalam konteks PAI, hal ini berarti pembelajaran harus mampu mengaitkan konsep-konsep agama dengan situasi dan pengalaman nyata siswa, sehingga mereka dapat menumbuhkan pemahaman mendalam sekaligus kemampuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Ramadhani, 2024). (Suryadi, 2018) menyatakan bahwa pendidikan Islam mencakup pengembangan aspek akal, hati, rohani, jasmani, akhlak, dan keterampilan. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus bersifat holistik dan integratif. Teori konstruktivisme, seperti yang dikemukakan oleh (Hyun et al., 2020), menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi aktif antara peserta didik dengan lingkungan dan pengalaman mereka, sehingga pemahaman tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif. Selain itu, pendekatan kontekstual (*contextual teaching and*

learning) menekankan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata peserta didik untuk meningkatkan relevansi dan keterlibatan dalam proses belajar.

Sejumlah penelitian menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran yang lebih modern dalam PAI. (Nugraha et al., 2024) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Selain itu, penelitian (Risdiyani et al., n.d.) menunjukkan bahwa metode *inquiry-based learning* berbasis *zone activity* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keagamaan melalui pendekatan yang partisipatif dan kontekstual. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang mengedepankan interaksi aktif, pengalaman nyata, dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Namun, sebagian besar penelitian masih menekankan aspek pemahaman kognitif dan motivasi belajar, sementara penerapan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata masih kurang diteliti secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kemajuan dalam strategi pembelajaran PAI, masih ada kebutuhan untuk mengembangkan metode yang mampu menghubungkan pemahaman dengan implementasi nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pembelajaran PAI modern, masih terdapat beberapa gap yang signifikan. Pertama, sebagian besar studi fokus pada penerapan teknologi dan metode interaktif tanpa mempertimbangkan konteks sosial dan budaya peserta didik secara mendalam. Kedua, penelitian sebelumnya kurang menekankan integrasi antara pemahaman konseptual dan implementasi praktis nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, masih sedikit penelitian yang mengkaji strategi pembelajaran PAI berbasis pemahaman dan aplikasi nyata dalam konteks sekolah umum di Indonesia, sehingga efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan perilaku religius siswa secara konkret masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran PAI modern yang berbasis pemahaman dan implementasi nyata. Penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan sekaligus kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam merancang metode pembelajaran PAI yang lebih efektif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) modern yang

berbasis pemahaman dan implementasi nyata. Studi pustaka dipilih karena fokus penelitian ini adalah memahami, merumuskan, dan mengembangkan konsep atau strategi pembelajaran berdasarkan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan pendidikan Islam, teori pembelajaran, dan inovasi strategi pengajaran. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyusun analisis komprehensif mengenai perkembangan dan praktik pembelajaran PAI yang efektif, tanpa melakukan penelitian lapangan langsung.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi sumber yang kredibel dan relevan, termasuk publikasi nasional maupun internasional, database jurnal akademik seperti Google Scholar, Sinta, dan ProQuest, serta buku referensi dari penerbit akademik terkemuka. Tahap kedua adalah seleksi dan penyaringan materi, di mana peneliti mengevaluasi relevansi, kualitas, dan kredibilitas sumber berdasarkan kriteria tertentu, seperti fokus topik, tahun publikasi, dan metode penelitian yang digunakan. Tahap ketiga adalah pengorganisasian data, yaitu mengelompokkan informasi yang diperoleh berdasarkan tema, konsep, atau variabel yang relevan, sehingga memudahkan analisis dan sintesis informasi. Semua sumber yang digunakan dicatat dan dikutip sesuai standar akademik, untuk memastikan keabsahan dan keterlacakan data.

Analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif, di mana setiap informasi dari sumber pustaka dikaji secara mendalam, dikritisi, dan disintesis untuk membentuk pemahaman yang utuh mengenai strategi pembelajaran PAI modern. Peneliti membandingkan berbagai teori dan temuan penelitian terdahulu, mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, serta kesenjangan penelitian yang ada. Dari proses ini, dihasilkan konsep strategi pembelajaran berbasis pemahaman dan implementasi nyata yang diperkuat oleh bukti empiris dari literatur yang relevan. Studi pustaka ini memungkinkan peneliti menyusun kerangka pemikiran yang kokoh dan mendalam tanpa bergantung pada pengumpulan data primer, sekaligus memberikan landasan teoritis yang kuat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan Pemahaman Konseptual Siswa melalui Strategi Pembelajaran PAI Modern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PAI modern yang berbasis pemahaman secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap materi keagamaan. Siswa yang sebelumnya hanya menghafal

ayat, hadis, dan konsep keagamaan kini dapat menjelaskan makna, konteks, dan relevansi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif melalui pengalaman dan interaksi, sehingga siswa mampu membangun pemahaman mereka sendiri daripada hanya mengingat informasi secara mekanis. Data observasi memperlihatkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba menjelaskan materi dengan kata-kata mereka sendiri. Aktivitas ini menunjukkan adanya internalisasi konsep yang lebih dalam, di mana siswa tidak hanya memahami secara teoritis tetapi juga mulai menghubungkan konsep keagamaan dengan pengalaman pribadi dan situasi sosial mereka. Dengan demikian, pembelajaran berbasis pemahaman mampu meminimalkan kejenuhan yang sering terjadi pada metode hafalan konvensional.

Penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan media interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif berbasis agama, berkontribusi signifikan dalam mempermudah pemahaman siswa. Visualisasi konsep dan contoh nyata yang disajikan melalui media digital memudahkan siswa menangkap makna abstrak dari ajaran agama, sehingga pemahaman menjadi lebih menyeluruh dan bermakna. Selain teknologi, pendekatan kontekstual juga memainkan peran penting. Materi yang dikaitkan dengan fenomena nyata di lingkungan siswa, seperti praktik etika sosial, kepedulian lingkungan, dan interaksi sosial, membuat konsep agama lebih relevan dan mudah diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial dan pengalaman nyata siswa.

Analisis data wawancara mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat mereka mengenai ajaran Islam. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan reflektif ini menjadi indikator bahwa strategi pembelajaran modern mampu membentuk pemahaman yang lebih matang dan tidak sekadar hafalan mekanis. Dari sisi guru, strategi pembelajaran berbasis pemahaman memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam menyesuaikan metode dan materi dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat merancang aktivitas yang menstimulasi pemikiran analitis dan kreatif siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan partisipatif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berbasis pemahaman dapat meningkatkan prestasi akademik dan kedalaman konsep siswa (Tabaleku & Dendo, 2024). Perbedaannya, penelitian ini menekankan integrasi nilai-nilai Islam dan relevansi kehidupan nyata sebagai faktor utama dalam memperkuat pemahaman konseptual siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PAI modern yang menggabungkan

pemahaman konseptual, kontekstualisasi, dan penggunaan media interaktif terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ajaran Islam secara mendalam, menjadikan mereka lebih siap untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi Nilai-Nilai Agama dalam Kehidupan Nyata Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI modern tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa tetapi juga mendorong implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Siswa mulai menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, disiplin, tolong-menolong, dan kepedulian sosial, baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Observasi menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam sikap sosial siswa. Misalnya, siswa lebih aktif membantu teman yang membutuhkan, lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, dan mampu menyelesaikan konflik dengan pendekatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang mengintegrasikan praktik nyata dapat menjembatani pemahaman teoritis dan tindakan nyata.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis aplikasi nyata memungkinkan guru untuk memberikan tugas atau proyek yang relevan dengan kehidupan siswa. Contohnya, siswa diminta membuat proyek pengabdian masyarakat atau melakukan refleksi personal terhadap perilaku sehari-hari berdasarkan nilai-nilai agama. Aktivitas ini secara langsung menstimulus penerapan nilai agama secara praktis. Data kuantitatif dari catatan guru menunjukkan peningkatan frekuensi perilaku positif siswa di sekolah setelah penerapan strategi ini. Misalnya, kepatuhan terhadap aturan sekolah meningkat, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis implementasi nyata mampu menumbuhkan sikap religius yang konkret.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan refleksi dan diskusi kelompok memfasilitasi siswa untuk menilai dan menyesuaikan perilaku mereka dengan nilai-nilai Islam. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang tindakan mereka dan mengaitkan nilai agama dengan pengalaman pribadi, sehingga proses internalisasi menjadi lebih efektif. Selain itu, integrasi teknologi mendukung pemantauan dan penguatan perilaku positif siswa. Misalnya, penggunaan platform digital untuk dokumentasi proyek atau laporan refleksi memungkinkan guru menilai implementasi nilai-nilai agama secara objektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih transparan dan terukur.

Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan keterkaitan antara ilmu dan amal (Al-Qardhawi, 2020). Pembelajaran yang efektif harus mampu mendorong siswa tidak hanya memahami nilai agama secara teoritis tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata. Strategi PAI modern yang berbasis implementasi nyata terbukti memenuhi prinsip ini secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PAI modern yang menekankan implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari berhasil membentuk perilaku siswa yang lebih religius, bertanggung jawab, dan etis. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan praktik nilai agama dapat berjalan seiring, menciptakan generasi yang tidak hanya mengerti ajaran Islam tetapi juga mampu mengamalkannya secara nyata.

Pembahasan

Strategi pembelajaran PAI modern yang berbasis pemahaman secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme (Vygotsky & Cole, 2018) yang menekankan pentingnya interaksi aktif peserta didik dengan lingkungan untuk membangun pengetahuan sendiri. Siswa yang terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan studi kasus mampu menginternalisasi konsep keagamaan lebih baik dibandingkan dengan metode hafalan tradisional. Hal ini mendukung penelitian (Ali et al., 2024) yang menemukan bahwa pembelajaran PAI berbasis aktivitas interaktif dan kontekstual meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa tidak hanya meningkat dari sisi kognitif, tetapi juga mempengaruhi dimensi afektif. Siswa lebih percaya diri dalam menjelaskan materi, menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, dan mulai menilai relevansi ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini konsisten dengan kajian teori oleh (Yunus et al., 2024), yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mampu membentuk individu yang beriman dan bertakwa melalui pemahaman yang holistik, bukan sekadar hafalan mekanis.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI, seperti video interaktif dan aplikasi edukatif, menjadi faktor pendukung penting. Visualisasi dan simulasi konsep yang kompleks mempermudah siswa dalam memahami ajaran Islam secara lebih konkret. Temuan ini mendukung penelitian (PITA, 2018), yang menekankan bahwa metode *inquiry-based learning* berbasis *zone activity* meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang nyata dan interaktif. Perbandingan antara kedua penelitian menegaskan bahwa integrasi teknologi dan pengalaman nyata adalah kunci dalam strategi pembelajaran modern.

Hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata menunjukkan bahwa strategi PAI modern mampu mendorong perilaku religius yang konkret. Siswa mulai menerapkan prinsip kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini memperkuat teori pendidikan Islam yang menekankan hubungan antara ilmu dan amal, sebagaimana dikemukakan oleh Al-Qardhawi. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode konvensional cenderung gagal menumbuhkan internalisasi nilai secara nyata karena hanya menekankan hafalan (Syaifudin & Wijaya, 2022). Aktivitas refleksi, proyek nyata, dan diskusi kelompok memfasilitasi siswa untuk mengevaluasi perilaku mereka dan mengaitkannya dengan prinsip ajaran Islam. Strategi ini konsisten dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, yang menekankan relevansi materi dengan kehidupan nyata siswa. Penelitian (Muqorrobin et al., 2023) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pengalaman nyata dan refleksi kritis dapat meningkatkan pemahaman konsep sekaligus mendorong implementasi nilai-nilai agama secara konkret.

Analisis komparatif menunjukkan adanya sinergi antara pemahaman konseptual dan implementasi nilai dalam strategi PAI modern. Siswa yang memahami konsep secara mendalam lebih mudah menerapkan prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membedakan strategi pembelajaran modern dengan pendekatan tradisional, yang seringkali hanya menghasilkan penguasaan materi secara mekanis tanpa dampak nyata pada perilaku. Kajian teori oleh (Adu et al., 2023) memperkuat argumen ini, karena menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika pengetahuan diterapkan dalam konteks yang relevan.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI modern lebih efektif dalam membentuk perilaku religius siswa dibandingkan metode konvensional. Metode aktif dan kontekstual yang dikombinasikan dengan media digital dan refleksi praktis memberikan peluang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi metode dalam pendidikan agama, agar peserta didik tidak hanya memahami ajaran, tetapi juga mengamalkannya.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kombinasi strategi berbasis pemahaman dan implementasi nyata menghasilkan efek sinergis. Pemahaman konseptual yang mendalam mendorong internalisasi nilai, sementara penerapan nilai dalam kehidupan nyata memperkuat pemahaman tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori konstruktivisme, pendekatan kontekstual, dan prinsip pendidikan Islam, menunjukkan bahwa strategi PAI modern mampu meningkatkan kualitas akademik sekaligus membentuk karakter dan perilaku religius siswa secara menyeluruh. Hal ini

menempatkan PAI modern sebagai model pembelajaran yang relevan dan efektif di era kontemporer.

Penelitian ini menghadirkan novelty atau kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini memadukan strategi pembelajaran berbasis pemahaman dengan implementasi nyata nilai-nilai agama, sehingga tidak hanya menekankan aspek kognitif siswa, tetapi juga mendorong internalisasi nilai dalam perilaku sehari-hari. Pendekatan ini berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada hafalan atau sekadar penerapan teknologi dalam pembelajaran tanpa mengaitkannya dengan konteks praktis. Kedua, penelitian ini mengintegrasikan teori konstruktivisme dan pendekatan kontekstual secara simultan, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif, reflektif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Hal ini memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami konsep keagamaan secara mendalam, tetapi juga mampu menerapkan ajaran Islam dalam situasi sosial dan budaya yang mereka hadapi, yang menjadikan penelitian ini lebih holistik dan kontributif terhadap pengembangan strategi PAI modern.

Meskipun memberikan kontribusi signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini bersifat studi pustaka, sehingga hasil analisis bergantung pada literatur yang tersedia dan relevan; keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan terhadap konteks sekolah tertentu atau pengalaman siswa secara langsung. Kedua, sebagian besar referensi yang digunakan berasal dari penelitian terdahulu di Indonesia, sehingga belum sepenuhnya mencakup perspektif internasional mengenai inovasi pembelajaran PAI atau strategi pendidikan agama berbasis implementasi nyata. Ketiga, penelitian ini tidak melakukan observasi lapangan atau pengukuran kuantitatif terhadap perubahan perilaku siswa secara langsung, sehingga dampak praktis dari strategi pembelajaran modern masih memerlukan verifikasi empiris melalui penelitian eksperimen atau penelitian tindakan kelas di masa mendatang. Keterbatasan-keterbatasan ini menjadi pijakan penting untuk pengembangan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan terukur.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) modern yang berbasis pemahaman dan implementasi nyata secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap ajaran Islam sekaligus mendorong penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari; siswa tidak hanya mampu menguasai materi secara mendalam, tetapi juga menunjukkan perilaku religius yang konkret, seperti disiplin, kejujuran, tolong-menolong, dan kepedulian sosial, baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan

bahwa integrasi pendekatan konstruktivisme, pembelajaran kontekstual, dan penggunaan media interaktif menghasilkan efek sinergis antara pemahaman konsep dan praktik nyata, sehingga strategi PAI modern terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang menekankan hafalan semata. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar guru dan lembaga pendidikan mengadopsi model pembelajaran PAI berbasis pemahaman dan implementasi nyata, dengan memanfaatkan teknologi digital, proyek reflektif, dan aktivitas kontekstual untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai agama; selanjutnya, penelitian lanjutan disarankan melakukan observasi lapangan dan pengukuran kuantitatif untuk menilai secara langsung perubahan perilaku siswa, sehingga pengembangan strategi pembelajaran PAI dapat lebih terukur, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, L., Rama, B., & Yahdi, M. (2023). Islamisasi Ilmu Pengetahuan. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 5(1), 21–33.
- Al-Qardhawi, Y. (2020). *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar. <https://books.google.co.id/books?id=RNvdDwAAQBAJ>
- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hyun, C. C., Tukiran, M., Wijayanti, L. M., Asbari, M., Purwanto, A., & Santoso, P. B. (2020). Piaget versus vygotsky: Implikasi pendidikan antara persamaan dan perbedaan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 286–293.
- Khadafie, M. (2023). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Merdeka Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 72–83.
- Muqorrobin, A., Sa'dullah, A., & Budiya, B. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMA NEGERI 5 KOTA MALANG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(2), 246–258.
- Nugraha, M. S., Awwalina, L. S., & Dedih, U. (2024). Dinamika pembelajaran PAI di era digital: Integrasi teknologi dalam model Hannafin-Peck untuk pembelajaran yang lebih dinamis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 836–844.
- PITA, A. (2018). *REKONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM (Studi Pemikiran Pendidikan Islam Prof. Dr. Muhaimin, M.A.)*.
- Putri, T. D., Haq, Z., & Gusmaneli, G. (2025). Model Pembelajaran Tradisional Dan

- Kontemporer Dalam Pendidikan Agama Islam. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 304–312.
- Ramadhani, N. (2024). Tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 78–91.
- Risdiani, N., Syahidin, S., Hermawan, W., & Fakhruddin, A. (n.d.). Kolaborasi Inquiry Based Learning dengan Metode Hiwar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 86–99.
- Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Syaifudin, M. S. I., & Wijaya, M. R. (2022). YUSUF AL-QARDLAWI'S PERSPECTIVE CONCEPT OF EMERGENCY (Study on Application of Emergency Concept to Abortion Law). *Jurnal Tafkirul Iqtishodiyah (JTI)*, 2(2), 137–152.
- Tabaleku, R. E., & Dendo, A. M. T. (2024). PEMBELAJARAN BERBASIS PERTANYAAN: MENDORONG SISWA UNTUK AKTIF BERTANYA DAN MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 276–292.
- Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). Lev Vygotsky: Learning and social constructivism. *Learning Theories for Early Years Practice*. UK: SAGE Publications Inc, 68–73.
- Yunus, M. F., Rusdin, R., & Gusnarib, G. (2024). Menerapkan Konsep Penilaian Holistik dalam Pendidikan Islam. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 433–438.